

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI
SISWA KELAS VIII SMPN 23 PADANG**

Farjul Hafizah¹, Ermawati Arief², Amril Amir³, Emidar⁴
Universitas Negeri PADang, Padang, Indonesia
hafizahfarjul@gmail.com
082283850630

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of animated video media on the poetry writing skills of eighth-grade students at SMPN 23 Padang. The research is grounded in theories regarding animated video media and poetry writing skills. Animated video media is an audiovisual learning tool that combines moving images, sound, text, and visual effects, thereby capturing students' attention and helping them grasp the material in a more concrete manner. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method. The research design utilized is the Nonequivalent Group Pretest-Posttest Design, involving two sample groups: an experimental class and a control class. The study population consists of all eighth-grade students at SMPN 23 Padang, with a sample size of 64 students distributed across two classes. Purposive sampling was used as the sampling technique. Based on the data description, analysis results, and discussion presented in Chapter IV, it is concluded that the poetry writing skills of eighth-grade students at SMPN 23 Padang who did not use animated video media fell into the "More than Sufficient" (LdC) category, with an average score of 73.96. This score remained below the Minimum Mastery Criterion (KKM) of 80 established for the Indonesian Language subject. Following the use of animated video media, the students' poetry writing skills improved, achieving an average score of 82.42—placing them in the "Good" (B) category—thereby meeting the established KKM. T-test results indicate a significant effect of animated video media usage on students' poetry writing skills, with the calculated t-value (3.40) exceeding the critical t-value (1.67). Consequently, the working hypothesis (H1) is accepted, and the null hypothesis (H0) is rejected. Based on these findings, it is concluded that animated video media has a significant impact on improving the poetry writing skills of eighth-grade students at SMPN 23 Padang.

Keywords: *Animated video media, poetry writing skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 23 Padang. Penelitian ini berlandaskan pada teori media video animasi dan keterampilan menulis teks puisi. Media video animasi merupakan media pembelajaran audiovisual yang mampu

menggabungkan unsur gambar bergerak, suara, teks, dan efek visual sehingga dapat menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami materi secara lebih konkret. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasy eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Nonequivalent Group Pretest and Posttest Design, yang menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 23 Padang. Sampel penelitian berjumlah 64 orang yang terdiri atas dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis, dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 23 Padang yang tidak menggunakan media video animasi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,96. Nilai tersebut masih berada di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan sebesar 80. Setelah menggunakan media video animasi, keterampilan menulis teks puisi siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,42 dan berada pada kualifikasi Baik (B), sehingga telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa, dengan nilai thitung (3,40) lebih besar daripada ttabel (1,67). Dengan demikian, hipotesis kerja (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 23 Padang.

Kata Kunci: Media Video Animasi

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan enam keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan (Kemendikbud, 2022). Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, yaitu kegiatan memproduksi teks yang bukan sekadar menyalin kata dan kalimat, melainkan menuangkan serta

mengembangkan pikiran, gagasan, dan ide ke dalam struktur tulisan yang logis dan sistematis agar mudah dipahami pembaca (Rozika & R, 2025). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang menuntut kreativitas tinggi adalah menulis teks puisi, yaitu kompetensi yang mengharuskan siswa mampu menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi seperti citraan, gaya bahasa, dan diksi.

Pada kenyataannya, keterampilan menulis teks puisi siswa SMP masih tergolong rendah. Gea dan Sitorus (2024) menemukan bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi tampak dari rendahnya kemampuan menemukan ide, memilih diksi yang tepat, serta mengembangkan imajinasi dalam bentuk larik dan bait, akibat pembelajaran yang masih konvensional dan minim media pembelajaran yang menarik. Temuan serupa dilaporkan pada keterampilan menulis teks lain: Putri dan Syahrul (2019) mencatat rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi karena siswa kesulitan mengembangkan gagasan yang kompleks; Diana Citra (2019) menemukan siswa SMK kesulitan menuangkan ide ke dalam struktur kalimat yang benar akibat minimnya kosakata; dan Mahmud (2017) mengaitkan rendahnya keterampilan menulis dengan kurangnya motivasi membaca yang berdampak pada terbatasnya ide dan kosakata siswa. Ketiga hal ini menunjukkan bahwa persoalan rendahnya keterampilan menulis, termasuk menulis puisi, bersifat berulang di berbagai jenjang dan jenis teks, dan erat kaitannya

dengan pembelajaran yang kurang variatif serta minim dukungan media. Sebaliknya, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu mengatasi persoalan tersebut. Ainur dan Afrita (2024) melaporkan bahwa model project based learning berbantuan media video animasi berdampak positif terhadap kreativitas dan minat belajar siswa dalam menulis puisi. Laila (2022) menemukan bahwa media film animasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP. Sejalan dengan itu, Agustina dan Muhsinin (2025) membuktikan bahwa media video animasi Powtoon efektif meningkatkan proses maupun hasil keterampilan menulis teks puisi peserta didik karena mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias. Media video animasi merupakan media pembelajaran audiovisual yang menggabungkan gambar bergerak, suara, teks, dan efek visual, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membantu memahami materi secara lebih konkret, sekaligus merangsang imajinasi dan kreativitas dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Padang, ditemukan bahwa siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan menulis teks puisi secara sistematis, kurang mampu menulis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks puisi, serta sering melakukan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesulitan ini diperparah oleh media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan cenderung membosankan, sehingga motivasi belajar siswa rendah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka namun belum pernah menjadi objek penelitian berbantuan media video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks puisi kelas VIII semester genap.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan keefektifan media video animasi pada pembelajaran menulis puisi di sekolah lain, pengaruhnya terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang secara spesifik belum pernah diteliti. Kesenjangan inilah yang mendasari perlunya penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang yang menggunakan media video animasi, (2) menganalisis tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa yang tidak menggunakan media video animasi, dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Puisi

Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan erat dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks karena terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang tepat (Munawarah & Zulkifli, 2020). Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat membagikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada

orang lain. Sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, keterampilan menulis dapat menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang. Seseorang yang keterampilan berbahasanya baik cenderung akan mampu menulis dengan baik pula (Nurrahmah & Nursaid, 2025).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pengalaman, perasaan, ide, dan imajinasi penyair melalui bahasa yang indah, padat, dan bermakna. Menurut Sari (2021), puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang terikat oleh baris, rima, bait, irama, dan diksi. Puisi mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca atau pendengarnya. Senada dengan itu, Selvy Afrina Br Sembiring (2024) menambahkan bahwa puisi menggunakan bahasa yang dipadatkan serta tersusun dalam baris-baris dan bait dengan unsur

bunyi seperti rima dan irama yang khas, sehingga membangkitkan pengalaman emosional atau estetis bagi pembaca.

Unsur-Unsur Puisi

Menurut Jafar & Aisyah (2022), puisi mengandung unsur-unsur yang terbagi menjadi dua struktur besar, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi meliputi tipografi, diksi, imaji, bahasa figuratif, kata konkret, serta ritme dan rima. Tipografi merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa karena larik-larik puisi berbentuk bait, bukan paragraf. Diksi adalah pilihan kata yang harus bersifat konotatif dan puitis sehingga memiliki efek keindahan dan makna yang mendalam. Imaji atau citraan adalah kata atau susunan kata yang dapat mengonkretkan apa yang dinyatakan penyair sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan pengalaman yang digambarkan dalam puisi tersebut. Struktur batin puisi meliputi tema atau makna, nada, dan amanat. Tema adalah dasar untuk mengembangkan suatu puisi atau gagasan pokok yang menjadi pokok utama. Nada dalam puisi mencerminkan sikap penyair terhadap

pembacanya, misalnya menggurui, mengejek, menyindir, atau bersimpati. Amanat adalah pesan atau nasihat yang disampaikan penyair kepada pembaca melalui karya puisinya. Nugraha et al. (2025) menambahkan bahwa puisi memiliki ciri khas berupa kepadatan penggunaan bahasa sehingga menampilkan ciri-ciri stilistika yang kuat dan berbeda dari prosa.

Media Video Animasi

Media video animasi merupakan media pembelajaran audiovisual yang berasal dari kata "anima" (bahasa Latin) yang berarti jiwa atau semangat, sehingga secara umum animasi dipahami sebagai upaya menghidupkan atau menggerakkan benda mati melalui rangkaian gambar—baik berupa tulisan, bentuk benda, warna, maupun efek khusus—yang ditampilkan secara berurutan dan berubah beraturan antar-frame dalam durasi tertentu, sehingga menciptakan kesan gerak yang dipadukan dengan audio pendukung seperti dialog, percakapan, atau efek suara lainnya; media ini memiliki karakteristik mampu menyampaikan pesan dan ide secara jelas, menarik perhatian siswa meskipun tampilannya sederhana namun tetap

memberi kesan kuat, bersifat dinamis dengan menampilkan gerak dan tindakan yang aktif, serta sangat baik dalam menjelaskan suatu proses atau keterampilan karena mampu memberikan rangsangan yang sesuai dengan respon yang diharapkan dari siswa; dari segi kelebihan, media video animasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan kecepatan penyampaian materi, dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan pembelajaran, menyederhanakan proses atau kejadian yang rinci menjadi lebih ringkas namun tetap nyata, mengubah konsep atau materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, tahan lama dengan tingkat kerusakan rendah sehingga dapat diterapkan berulang kali, serta mampu menambah pengalaman belajar baru dan mengembangkan kemampuan dasar siswa sejalan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berpusat pada siswa, meskipun penggunaannya menuntut kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi; di sisi lain, media ini juga memiliki sejumlah kekurangan, di antaranya sangat bergantung pada jaringan internet yang apabila lambat dapat

mengganggu jalannya pembelajaran, kualitas atau resolusi gambar yang dapat menurun jika file video diunduh dalam kapasitas rendah, potensi menimbulkan kebosanan bagi siswa apabila tampilan video kurang menarik, belum meratanya kemampuan guru dalam mengoperasikan media ini, serta kebutuhan akan perangkat pendukung seperti laptop, komputer, dan proyektor agar media video animasi dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran (Ramdani, 2021; Syamsuri, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Metode quasi eksperimen dipilih karena kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dapat dibentuk secara acak penuh (Hastjarjo, 2019; Atmazaki et al., 2023). Dalam desain ini, keterampilan menulis teks puisi siswa diukur melalui pretest dan posttest pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan media video animasi dan kelompok kontrol

yang diberi pembelajaran dengan model konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 23 Padang pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang yang terdiri atas kelas VIII.1 sampai VIII.7 dengan jumlah 222 siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan dua kelas dengan jumlah 64 siswa sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video animasi, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks puisi siswa. Data penelitian berupa skor keterampilan menulis teks puisi yang dikumpulkan melalui tes unjuk kerja. Siswa diminta untuk menulis sebuah teks puisi, kemudian dinilai berdasarkan tiga indikator: (1) citraan; (2) gaya bahasa; dan (3) diksi. Setiap indikator dinilai menggunakan rubrik penilaian dengan skor maksimal 4

untuk masing-masing indikator, sehingga skor ideal adalah 12.

Nilai keterampilan menulis dihitung menggunakan rumus $N = (SM/SI) \times 100$, di mana N adalah nilai yang diperoleh, SM adalah skor yang diperoleh siswa, dan SI adalah skor ideal. Nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam kategori kualifikasi untuk menentukan tingkat keterampilan menulis siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji Liliefors dan uji homogenitas data menggunakan uji F.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Media Video Animasi

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media video animasi dianalisis berdasarkan tiga indikator penilaian, yaitu citraan, gaya bahasa, dan diksi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,83 dan nilai terendah adalah 50,00. Nilai rata-rata kelas adalah 73,96, yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC)

karena terletak pada rentang 66–75 berdasarkan skala 10.

Distribusi keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum perlakuan dapat dilihat pada tabel 13. Berdasarkan data tersebut, keterampilan menulis teks puisi sebelum perlakuan terdistribusi pada berbagai kualifikasi. Sebagian besar siswa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (56,25%) dan Baik (21,88%). Keterampilan menulis per indikator menunjukkan gambaran berikut. Indikator citraan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan rata-rata 68,75; indikator gaya bahasa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan rata-rata 70,31; dan indikator diksi berada pada kualifikasi Baik dengan rata-rata 82,42.

Tabel 1
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Sebelum Perlakuan

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86-95	9	2	6,25
3	Baik	76-85	8	7	21,88
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	18	56,25
5	Cukup	56-65	6	1	3,13
6	Hampir Cukup	46-55	5	2	6,25
7	Kurang	36-45	4	1	3,13
8	Kurang Sekali	26-35	3	1	3,13
9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00
Jumlah				32	100

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis teks puisi. Rendahnya nilai tersebut sejalan dengan temuan Gea dan Sitorus (2024) yang menyatakan bahwa siswa kekurangan kosakata dan mengalami kesulitan menemukan ide serta mengembangkan imajinasi menjadi larik dan bait puisi karena belum mendapatkan rangsangan yang cukup untuk menciptakan ide kreatif. Nilai rata-rata 73,96 juga masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Padang, yaitu 80.

Rendahnya indikator citraan menjadi temuan yang paling menonjol. Hal ini relevan dengan kondisi awal yang ditemukan dalam penelitian, bahwa siswa belum mampu menuangkan pengalaman inderawi mereka ke dalam bentuk citra penglihatan, pendengaran, maupun gerak dalam puisi dikarenakan kurangnya rangsangan visual dan kosakata yang dimiliki. Minimnya rangsangan visual tersebut berdampak langsung pada terbatasnya kemampuan siswa dalam menghadirkan citraan yang sesuai dengan tema puisi yang ditulis.

Kondisi ini diperkuat oleh temuan Mulyadi (2025) yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menganalisis unsur pembangun puisi seperti citraan, gaya bahasa, dan diksi, sebagai akibat dari model pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan media yang menarik minat siswa.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Media Video Animasi

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media video animasi, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100,00 dan nilai terendah adalah 66,67. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,42, yang berada pada kualifikasi Baik (B) karena terletak pada rentang 76–85 berdasarkan skala 10.

Distribusi keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Sesudah Perlakuan

No.	Nilai	F	FX	Persentase
1	100,00	3	300,00	9,38
2	95,83	2	191,66	6,25
3	91,67	3	275,01	9,38
4	87,50	3	262,50	9,38
5	83,33	6	499,98	18,75
6	79,17	5	395,85	15,63
7	75,00	4	300,00	12,50
8	70,83	3	212,49	9,38
9	66,67	3	200,01	9,38
		32	2637,50	100,00

Berdasarkan data di atas, terjadi perubahan distribusi kualifikasi yang signifikan setelah penerapan media video animasi. Mayoritas siswa kini berada pada kualifikasi Baik (34,38%), diikuti kualifikasi Lebih dari Cukup (31,25%) dan Baik Sekali (25,00%), serta terdapat 3 siswa (9,38%) yang berhasil mencapai kualifikasi Sempurna. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kualifikasi Cukup, Hampir Cukup, Kurang, Kurang Sekali, Buruk, maupun Buruk Sekali.

Peningkatan keterampilan menulis juga terjadi pada setiap indikator penilaian. Indikator citraan meningkat dari rata-rata 68,75 menjadi 84,38 (peningkatan 15,63 poin). Indikator gaya bahasa meningkat dari 70,31 menjadi 73,44 (peningkatan 3,13 poin). Indikator diksi meningkat dari 82,42 menjadi 89,45 (peningkatan 7,03 poin). Peningkatan terbesar terjadi pada indikator citraan, yang sebelumnya

menjadi indikator dengan nilai paling rendah.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video animasi memberikan cara baru bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati tayangan video animasi sebagai rangsangan visual dan auditif yang memperkaya imajinasi mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Melalui media video animasi, materi pembelajaran yang disampaikan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena materi lebih mudah dipahami melalui perpaduan gambar bergerak, suara, dan narasi yang disajikan secara menarik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi

Media video animasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi. Media yang

digunakan membuat siswa terampil dalam menulis khususnya teks puisi. Pembelajaran keterampilan menulis teks puisi menggunakan media video animasi sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengamati tayangan video serta menuangkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk puisi. Hal ini sesuai dengan karakteristik media video animasi yang memiliki kelebihan dapat menyajikan gambar bergerak, suara, dan alur cerita sehingga mampu merangsang imajinasi siswa dalam menulis. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks puisi siswa yang menggunakan media video animasi menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan media tersebut. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada setiap indikatornya. *Pertama*, indikator citraan pada kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 81,82 berkualifikasi Baik (B), sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 66,67

berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), menunjukkan selisih antara kedua kelas yaitu 15,15. *Kedua*, indikator gaya bahasa pada kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 71,21 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 68,18 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), menunjukkan selisih antara kedua kelas yaitu 3,03. *Ketiga*, indikator diksi pada kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 86,74 berkualifikasi Baik Sekali (BS), sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata 79,92 berkualifikasi Baik (B), menunjukkan selisih antara kedua kelas yaitu 6,82. Berdasarkan selisih dari ketiga indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tertinggi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada indikator citraan dengan selisih 15,15, sedangkan perbedaan terendah terdapat pada indikator gaya bahasa dengan selisih 3,03.

Berdasarkan perlakuan 1 dan 2 yang telah dilakukan, penerapan

media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Efektivitas media pembelajaran ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan antusiasme siswa saat belajar, mengamati video, dan mengembangkan ide menjadi tulisan, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat, merasa terpacu, dan materi menjadi lebih mudah dipahami.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang yang tidak menggunakan media video animasi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,83. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 23 Padang yaitu 80,00, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang yang menggunakan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,42. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 23 Padang yaitu 80,00, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMP Negeri 23 Padang sudah memenuhi KKM yang ditentukan.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang sesudah menggunakan media video animasi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang sebelum menggunakan media video animasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{tabel}(1,67) < t_{hitung}(3,40)$.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, P. R., & Muhsinin, U. (2025). *Penerapan Media Video Animasi Berbasis Powtoon*

- untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Jelutung. 2.
- Ainur, A., & Afnita, R. (2024). *Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pariaman*. 2(2), 81–90.
- Diana Citra, A. (2019). *Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang*.
- Gea, C. K., Sitorus, P. J., & Simanjuntak, H. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Fase D (VIII) SMP*. *JKIP Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 391–401
- Ja far, M., & Aisya h, D. (2022). *Unsur-unsur Puisi dan Langkah Menulis Puisi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 13–34.
- Laila, F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 01 Batang Cenaku*.
- Mahmud, T., Prodi, D., & Bahasa, P. (2017). *Identifikasi Paragraf Argumentasi Dalam Karya Berbentuk Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh Teuku Mahmud*.
- Muna wa ra h, & Zulkiflih. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maha l-Kita ba h) dalam Bahasa Arab*. *Loghat Arab: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34
- Nugra ha , Z., Missria ni, & Sri Wa hyu Indra wa ti. (2025). *Bahasa Figuratif dalam Citra dalam Kumpulan Puisi Larikrimosa Karya Iswadi Pratama : Kajian Stilistika*. *Jurnal Pembaruan*, 15(2), 97–109
- Nurrahma h, F., & Nursaid. (2025). *Analisis Kebutuhan E-LKM Interaktif pada Mahasiswa Umum Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang*. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 124–133.
- Putri, D. dan syahrul. (2019). *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman*. 62–69.

- Ramdani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi*. Rinda Fauzian.
- Rozika, A., & R, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. *Journal of Education Language and Innovation*, 2(3), 134–143.
- Sa ri, N. I. (2021). Ana lisis Unsur Intrinsik Da la m Kumpula n Puisi Goresa n Pena Ana k Ma tematika. *Jurna l Pendidikan Ma tema tika* , 7(2), 96–114.
- Selvy Afrina Br Sembiring, & Reza Pahlevi Ginting. (2024). Analisis Puisi Karo “Sinabung Sayang” Karya Priska Natalia Milala denga n Mengguna ka n Pendeka ta n Mimetik. *Litera si: Jurna l Pendidika n Guru Indonesia* , 3(1), 43–54.
- Silalahi, A. K., Sirait, J., Saragih, V. R., Nommensen, U. H., & Siantar, P. (2024). *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar*. 3, 8964–8975.
- Syamsuri, dkk. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL*. Media Sains Indonesia.